

## ABSTRAK

CV. Mebel Internasional merupakan badan usaha yang bergerak dibidang furniture, namun pada prosesnya perusahaan ini hanyalah mengolah bahan setengah jadi yang di datangkan langsung dari sebuah perusahaan mebel di Jepara dengan sistem subkontrak sampai menjadi produk yang siap kirim. Bahan baku adalah benda yang dapat dibuat sesuatu, atau barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu. Persediaan adalah sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam persusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. Dalam merencanakan persediaan, penentuan ukuran pesanan (lot) menjadi faktor yang terpenting. Salah satu hal yang dipertimbangkan dalam pemilihan keputusan teknik *Lot Sizing* adalah biaya-biaya yang terjadi akibat adanya persediaan (biaya persediaan). Penelitian ini menggunakan 3 pendekatan pada *Lot Sizing* yaitu EOQ, LFL, FOQ. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan ketiga metode maka diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan EOQ hasilnya lebih efisien dan menghasilkan biaya yang paling optimum yaitu sebesar Rp 13.046.000, sedangkan pendekatan yang lain dan metode perusahaan menghasilkan biaya masing-masing LFL Rp 26.212.724, FOQ Rp 65.726.133, Metode Perusahaan Rp 65.762.133. Maka apabila perusahaan menggunakan metode EOQ dalam melakukan perencanaan bahan baku maka perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp 52.680.133 dan perencanaan bahan baku menjadi lebih efisien dari 12 kali dalam 1 periode menjadi 4 kali dalam 1 periode.

Kata kunci : Bahan baku, *Lot Sizing*, Penghematan.



## ABSTRACT

*CV. International Furniture is a business entity engaged in the furniture sector, but in the process this company is only processing semi-finished materials that are imported directly from a furniture company in Jepara with a subcontracting system until they become ready-to-ship products. Raw materials are things that can be made something, or items that are needed to make something. Inventory is a number of materials, parts provided and materials in process that are contained in the production process, as well as finished goods or products that are provided to meet demands from consumers or subscribers at any time. In planning inventory, determining the order size (lot) is the most important factor. One of the things that is considered in the selection of Lot Sizing technique decisions is the costs incurred due to inventory (inventory costs). After calculating using the three methods, it is concluded that the EOQ approach is more efficient and produces the most optimum cost, which is IDR 13,046,000, while the other approaches and company methods produce LFL costs of IDR 26,212,724, FOQ IDR 65,726. 133, Company Method Rp. 65,762,133. So if the company uses the EOQ method in planning raw materials, the company can make savings of Rp. 52,680,133 and raw material planning becomes more efficient from 12 times in 1 period to 4 times in 1 period.*

*Key words: Raw materials, Lot Sizing, Savings.*

